

---

## Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Teks Arab di SMP Plus Al-Firdaus Malang

Ahmad Faizal Dzat MR<sup>1</sup>, Abdul Bashith<sup>2</sup>, Abd Gafur<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail : [ahmadfaizaldzatmr@gmail.com](mailto:ahmadfaizaldzatmr@gmail.com)

---

**Abstrak:** Dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan agar terwujud pembelajaran yang menarik dan efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Metode ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca teks bahasa Arab mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode CIRC dan keefektifannya dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan model one-Group pretest-posttest design dimana peneliti melakukan pretest sebelum dilakukan treatment dan posttest setelah dilakukan treatment. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Plus Al-Firdaus Malang yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah dilakukan treatment berupa penerapan metode CIRC. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest 63,1 meningkat dengan nilai rata-rata posttest 86,1.

**Abstract:** In learning to read Arabic texts, appropriate and fun learning methods are needed in order to realize interesting and effective learning. One method that can be used in learning to read Arabic text is Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). This method can help students to improve their Arabic text reading skills. This study aims to describe the application of the CIRC method and its effectiveness in learning to read Arabic text. This research is an experimental study with a one-Group pretest-posttest design model where the researcher performs a pretest before the treatment is carried out and a posttest after the treatment is carried out. The sample of this study was the students of SMP Plus Al-Firdaus Malang class VII with a total of 28 students. The results of the study showed a significant increase after treatment was carried out in the form of the application of the CIRC method. This is evidenced by the average value of the pretest 63.1 increasing with the posttest average value of 86.1.

---

**Kata kunci:** Metode CIRC ; Pembelajaran Membaca; Teks Arab

---

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di dalam kelas. Salah satu pembelajaran yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu pembelajaran bahasa arab yang termasuk di antaranya dalam pembelajaran membaca teks arab. Membaca teks arab merupakan kegiatan yang dianggap cukup sulit karena bahasa arab memiliki karakter yang berbeda dari teks-teks bahasa yang lain. Maka tidak heran di beberapa sekolah kemampuan membaca siswa masih rendah.<sup>1</sup> Hal demikian yang merupakan keunikan dan juga sumber kesukaran dalam membaca teks arab itu sendiri di tengah para pelajar. Selain

---

<sup>1</sup> Mar'atusolikah dkk, *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Teks Bahasa Arab*, El-Ibtikar Vol 9 No 1 Juni 2020. H. 164

itu terdapat pula masalah yang sering didapati pada pembelajaran yaitu siswa yang tidak aktif, dan siswa merasa sulit dalam mempelajarinya. Masalah tersebut terjadi karena dalam kegiatannya siswa hanya bertindak sebagai penerima materi saja sehingga mereka pasif dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Merefleksikan tujuan mengajar didapati bahwa tujuan mengajar pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik. Membelajarkan berarti meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memproses, menemukan, dan menggunakan informasi bagi pengembangan diri peserta didik dalam konteks lingkungannya. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau disebut *student center strategies*, bertitik tolak pada sudut pandang yang memberi arti bahwa mengajar merupakan usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif dan berperan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran ini pengajar berperan sebagai fasilitator dan motivator. Pengajar membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara utuh sehingga pengajar harus mengenal potensi-potensi yang dimiliki peserta didik untuk dikembangkan.<sup>3</sup> Dengan demikian posisi peserta didik dalam proses belajar mengajar bukanlah objek melainkan pelaku belajar yang harus mendapatkan bimbingan dari fasilitator atau guru. Dalam proses belajar ini peserta didik mengeksplor segala potensi yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa arab dalam konteks membaca teks termasuk salah satu pembelajaran yang dianggap sukar dipelajari oleh peserta didik. Kesukaran tersebut dihadapan guru tentu menjadi beban dan tantangan tersendiri yang harus segera di atasi. Sehingga rasa sukar membaca teks arab ternetralisir bahkan menjadi menyenangkan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>4</sup>

Membaca melibatkan banyak hal, tidak sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.<sup>5</sup> Membaca sebagai aktifitas visual merupakan proses penerjemahan tulisan/huruf ke dalam kata lisan. Sebagai proses berpikir membaca merupakan aktifitas pengenalan dan pemahaman terhadap teks bacaan. Sebagai suatu proses metakognitif membaca diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi pembaca dan interprestasinya terhadap teks. Dengan demikian kegiatan membaca adalah aktifitas yang kompleks.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>6</sup> Keterampilan membaca termasuk dalam keterampilan reseptif bahasa tulis, dimana melalui keterampilan

---

<sup>2</sup> Wida Nengsi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Circ Terhadap Menulis Teks Ceramah Pada Siswa SMA*. Parole: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. volume 2 nomor 3, Mei 2019. h.333

<sup>3</sup> Laily Fitriani, *Strategi Belajar Membaca Teks Arab Berbasis Belajar Mandiri*. Tarling: Journal of Language Education Vol. 3, No. 1, Desember 2019. h.3

<sup>4</sup> Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 1983). Hal. 7.

<sup>5</sup> Farida Rahin, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: bumi aksara, 2007), h. 2

<sup>6</sup> Sri Prastisi, *Membaca* (Semarang: Griya Jawi, 2009), h. 1

membaca seorang dapat melakukan kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis.<sup>7</sup>

Terdapat empat tahapan dalam memahami bacaan, yakni tahap sebelum membaca, tahap selama membaca, tahap setelah membaca dan tahap menjawab pertanyaan-pertanyaan dari esai yang diberikan.<sup>8</sup>

Membaca dalam kelas pengajaran bahasa kedua mencakup beberapa masalah seperti jenis teks, karakteristik pembaca, pendekatan pengajaran dan membaca sebagai proses interaktif. Teks tertulis bisa dibaca dengan berbagai macam tujuan dan membaca teks memerlukan beberapa proses kognitif agar pembaca dapat merekonstruksi makna dari teks tersebut.<sup>9</sup> Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa dalam proses membaca teks pengajaran bahasa kedua setidaknya melibatkan beberapa unsur yang fundamental, seperti materi teks, kondisi psikologis siswa dan metode pembelajaran yang dipakai.

Sebagai bagian yang sangat penting dari unsur-unsur membaca, pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kontekstualitas siswa. Muhammad Yunus sebagaimana dikutip Suja`i mengatakan bahwa metode lebih penting dari pada materi.<sup>10</sup> Lebih lanjut Suja`i mengatakan, kurang efektifnya pembelajaran bahasa arab yang ada di sekolah, pondok pesantren atau masyarakat salah satu sebabnya karena pendekatan dan metode yang dipakai selama ini kurang sesuai dengan jiwa dan karakter anak didik.<sup>11</sup>

Metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup> Sebagai sebuah prosedur metode memuat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan dengan efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran Ginting mengatakan bahwa metode adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.<sup>13</sup> Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik keunggulan dan kelemahannya masing-masing sehingga dalam pemilihannya harus tepat guna dan sesuai dengan situasi yang ada. Ketepatan pemilihan metode pembelajaran akan berimbas signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Salah satu fungsi Metode pembelajaran adalah sebagai *problem solving* dari berbagai permasalahan belajar. Baik berupa kesulitan belajar dan jenuh dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik salah satunya adalah pembelajaran membaca teks arab. Selain karena faktor linguistik terdapat pula faktor non-linguistik seperti halnya metode. Diskripsi permasalahan tersebut merupakan fakta yang terjadi di SMP Plus Al-Firdaus Malang.

Pembelajaran membaca teks arab di SMP Plus Al-Firdaus Malang mendapati berbagai permasalahan. Salah satunya adalah dalam proses membaca teks arab siswa masih mengalami

<sup>7</sup> Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.2008. H.7

<sup>8</sup> Costa, A.L, *Developing Minds, A Resouce Book For Teaching Thinking*. (Virginia: Association For Supervision And Curriculum Development, 1985), h.109

<sup>9</sup> Fitriani, *Strategi Belajar Membaca Teks Arab Berbasis Belajar Mandiri*. H.4

<sup>10</sup> Suja`i, *Innovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Dan Metode Pengembangan Kompetensi*. (Semarang: Wali Songo Press.2008). h.3

<sup>11</sup> Suja`i, *Innovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. H.32

<sup>12</sup> Sutikno, *Model-Model Pembelajaran*,. (Lombok: Holistica 2014). H. 33

<sup>13</sup> Ginting, *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran*. (Bandung: Humaniora. 2014). H. 42

kesulitan sehingga tidak jarang siswa membaca dengan terbata-bata. Selain itu permasalahan membaca teks arab timbulnya rasa jenuh di antara siswa dimana proses pembelajaran hampir dilaksanakan dengan menggunakan metode konservatif sehingga minat siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran membaca teks arab kurang.

Untuk mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah salah satu model kooperatif yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa.<sup>14</sup>

Tujuan utama dari model ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Peserta didik dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *one-Group pretest-posttest design*. Menurut Sugiono penelitian eksperimen dengan menggunakan *one-Group pretest-posttest design* adalah melakukan *pretest* sebelum perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan dilakukan *posttest*. Adapun *design*-nya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

Tabel. 1 design *one-Group pretest-posttest design*.<sup>16</sup>

|                                      |                                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b> | Ket : <b>O<sub>1</sub></b> = Pretest |
|                                      | <b>X</b> = Treatment                 |
|                                      | <b>O<sub>2</sub></b> = Posttest      |

Objek penelitian ini adalah siswa SMP Plus Al-Firdaus Malang dengan mengambil sampel populasi pada kelas VII dengan jumlah sebanyak 28 siswa. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling purposive*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang membandingkan perolehan nilai siswa sebelum dilakukan perlakuan dan sesudahnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran membaca teks arab yang dilaksanakan di SMP Plus Al-Firdaus Malang pada dasarnya telah berlangsung lama. Akan tetapi hasil pembelajaran tersebut menunjukkan hasil yang kurang efektif dimana terdapat banyak siswa masih kurang mampu membaca teks arab dengan baik dan tidak pro aktif terhadap pembelajaran membaca teks arab.

<sup>14</sup> Suprijono, *Cooperative Learning* (Teori dan Aplikasi PAIKEM). (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019). Hal. 96.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 74

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. H. 75

Dalam hal ini, peneliti kemudian melakukan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada materi membaca teks arab. Terdapat dua judul teks yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran dengan tema yang sama yakni tentang *al-ta`rif binnafsi*. Tema tersebut memiliki proporsi kesulitan yang sama dengan pemilihan *mufradat* yang beragam sehingga tidak terkesan mengulang pada materi yang sebelumnya.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari sisi motivasi belajar siswa dan nilai tes yang diberikan.

Sebelum diberikan *treatment* pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode konvensional yakni guru memerintahkan siswa mendengarkan guru membaca dan mengulangi hasil bacaannya. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan pasif dalam pelajaran. Bahkan siswa tidak jarang ditemukan mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran sama sekali dengan melakukan hal lain.

Maka dari itu, untuk mengetahui perbedaan proses belajar siswa dan hasilnya peneliti memberikan *treatment* kepada siswa kelas VII SMA Plus Al-Firdaus Malang. Sebelum *treatment* tersebut diberikan terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* guna dibandingkan dengan hasil pembelajaran pasca diberikan *treatment*. *Treatment* dalam penelitian ini merupakan metode mengajar yakni *coopretive integrated reading and composition*. Adapun langkah-langkah metode tersebut sebagaimana diterapkan peneliti adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa
2. Guru memberikan teks bahasa arab yang sesuai dengan topik pembelajaran/materi ajar.
3. Siswa bekerjasama saling membacakan dan berdiskusi untuk menemukan ide pokok
4. Menulis hasil tanggapan kelompok
5. Mempresentasikan hasil kelompok
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

Setelah diberikan *treatment* terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca teks arab siswa. Kemampuan membaca teks arab siswa menjadi lebih baik dan pembelajaran lebih aktif.

Tabel 2. Data *pretest* dan *posttest* siswa SMP Plus Al-Firdaus Malang

| Data            | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| Jumlah Siswa    | 28      | 28       |
| Nilai rata-rata | 63.1    | 86.1     |

Dari data tabel.1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttes*. Dimana hasil *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 43,2 sementara hasil dari *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 86,1. Adapun rincian rekapitulasi nilai *pretest* adalah sebagai berikut:

<sup>17</sup> Wida Nengsih dkk. Penerapan *Metode Pembelajaran Circ Terhadap Menulis Teks Ceramah Pada Siswa SMA*. Parole: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. volume 2 nomor 3, Mei 2019. h. 335

Tabel 2. Data rekapitulasi nilai *pretest*.

| Nilai    | Kategori    | Frekuensi | Presentase (%) | Rata-rata |
|----------|-------------|-----------|----------------|-----------|
| 85 - 100 | Sangat baik | 28        | 0              | 63.1      |
| 75 - 84  | Baik        |           | 0              |           |
| 60 - 74  | Cukup       |           | 26             |           |
| 0 - 59   | Kurang      |           | 2              |           |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1767}{28} = 63.1$$

Dari hasil rekapitulasi nilai pretest di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat siswa yang mampu mendapatkan nilai 85 – 100
2. Tidak terdapat siswa yang mampu mendapat nilai 75 – 84
3. Terdapat 26 siswa yang mampu mendapat nilai 60 – 74
4. Terdapat 2 siswa yang mendapat nilai 0 – 59

Sehingga dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *pretest* adalah 63.1

Setelah melakukan *pretest* maka peneliti memberikan treatment kepada siswa dengan menggunakan metode CIRC pada materi membaca teks arab. Adapun hasil *posttest* setelah diberikan *treatment* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3. Data rekapitulasi nilai *posttest*

| Nilai    | Kategori    | Frekuensi | Presentase (%) | Rata-rata |
|----------|-------------|-----------|----------------|-----------|
| 85 - 100 | Sangat baik | 28        | 20             | 86.1      |
| 75 - 84  | Baik        |           | 8              |           |
| 60 - 74  | Cukup       |           | 0              |           |
| 0 - 59   | Kurang      |           | 0              |           |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{2412}{28} = 86.1$$

Dari hasil rekapitulasi nilai *posttest* di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 20 siswa yang berhasil mencapai nilai 85 – 100
2. Terdapat 8 siswa yang berhasil mencapai nilai 75 – 84
3. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 60 – 74
4. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 0 – 59

Sehingga dengan demikian nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *posttest* adalah 86.1

Dari perbandingan kedua tes tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Nilai siswa dalam membaca tes arab sebelum dilakukan treatment ditunjukkan dengan nilai *pretest* yang menghasilkan nilai rata-rata 63.1. sementara setelah dilakukan treatment terhadap siswa terjadi peningkatan terhadap nilai siswa dalam kemampuan membaca teks arab sebagaimana hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 86.1.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode CRLC mampu memberikan peningkatan kemampuan membaca teks arab pada siswa di SMP Plus Al-Firdaus Malang.

## KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memberikan efektifitas pembelajaran membaca teks arab dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* yang dilakukan sebelum menerapkan metode CRLC dengan nilai rata-rata siswa 63.1. kemudian terjadi peningkatan yang sangat signifikan ketika menerapkan metode tersebut dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada *posttest* yakni 86.1. dengan demikian penerapan metode CRLC memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca teks arab. Selain memberikan itu metode ini juga meningkatkan minat siswa dalam mempelajari teks bahasa arab.

## DAFTAR REFERENSI

- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 1983).
- Rahin, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: bumi aksara, 2007)
- Prastisi, Sri, *Membaca* (Semarang: Griya Jawi, 2009)
- Costa, A.L, *Developing Minds, A Resouce Book For Teaching Thinking*. (Virginia: Association For Supervision And Curriculum Development, 1985)
- Suja`i, *Innovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Dan Metode Pengembangan Kompetensi*. (Semarang: Wali Songo Press.2008).
- Sutikno, *Model-Model Pembelajaran*,. (Lombok: Holistica 2014).
- Ginting, *Esensi Praktis Belajar Pembelajaran*. (Bandung: Humaniora. 2014).

Suprijono, *Cooperative Learning* (Teori dan Aplikasi PAIKEM). (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011).

Wida Nengsih dkk. Penerapan *Metode Pembelajaran Circ Terhadap Menulis Teks Ceramah Pada Siswa SMA*. Parole: jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. volume 2 nomor 3, Mei 2019.

Fitriani,Laily, *Strategi Belajar Membaca Teks Arab Berbasis Belajar Mandiri*. Tarling: Journal of Language Education Vol. 3, No. 1, Desember 2019.